



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis(TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh hasil tuberkel dan dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan baik dan tuberkulosis juga masih menjadi masalah dalam kesehatan global. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus Tuberkulosis tertinggi ketiga di dunia setelah India dan Cina. Gejala yang muncul pada pasien Tuberkulosis antara lain batuk berdahak yang berlangsung selama lebih dari dua sampai tiga minggu, keringat dingin di malam hari, penurunan berat badan dan kehilangan nafsu makan(Wahdi and Puspitosari, 2021).

Menurut *World Health Organization*(WHO) jumlah Tuberkulosis pada tahun 2020, diperkirakan 10 juta orang menderita Tuberkulosis di seluruh dunia. Indonesia menduduki peringkat ketiga setelah India dan Cina dalam jumlah kasus Tuberkulosis, dengan 824.000 kasus dan 93.000 kematian setiap tahunnya.Provinsi Jawa Timur 43.268 jiwa penderita Tuberkulosis pada 2021. Jumlah tersebut merupakan terbanyak ketiga di Indonesia. Untuk wilayah Kabupaten Jombang sebanyak 1.485 penderita yang terdaftar dari Januari – Desember 2022. Sedangkan untuk di wilayah lingkup kerja Puskesmas Dukuh Klopo sebanyak 40 penderita.

Dari temuan yang di dapat oleh peneliti di lingkungan sekitar, peneliti melihat adanya klien Tuberkulosis yang memiliki kualitas hidup kurang baik. Dari penelitian terdahulu juga dipaparkan hasil bahwa rata – rata masyarakat yang terkena Tuberkulosis, kualitas hidup mereka tergolong

rendah. Kemudian peneliti tertarik untuk melihat gambaran kualitas hidup klien Tuberkulosis yang ada di masyarakat, apakah rata - rata dari mereka memiliki kualitas hidup yang buruk juga. Kemudian peneliti mencari data tentang jumlah klien Tuberkulosis dan di dapatkan lokasi di Puskesmas Dukuh Klopo.

Kualitas hidup *Quality of life*(QOL) didefinisikan sebagai persepsi seseorang sebagai pria atau wanita dalam kehidupan sehubungan dengan konteks budaya tempat tinggal, nilai-nilai, standar hidup, harapan, kesenangan, dan keprihatinan. Hal ini mencakup segala hal mulai dari kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, kebebasan, hubungan sosial, dan hubungan dengan ketenangan lingkungan(Nurwidia and Hadi, 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization*(WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu mengenai kehidupannya di masyarakat dalam konteks sistem budaya dan nilai yang ada yang berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan keprihatinan(WHO, 2021).

Dari hasil *study* pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Dukuh Klopo terhadap klien Tuberkulosis melalui wawancara langsung terhadap klien dapat dikatakan kualitas hidup klien Tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas Dukuh Klopo buruk. Kondisi lingkungan tempat tinggal mereka terlihat kotor dan dalam proses pengobatan pasien Tuberkulosis terbilang sulit diatur karena setiap petugas atau perawat berkunjung ke rumah pasien Tuberkulosis untuk mengingatkan agar melanjutkan pengobatan sesuai



anjuran tetapi mereka tidak menghiraukan. Dalam hal dukungan keluarga mereka juga kurang mendapat dukungan keluarga dalam proses pengobatan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi kualitas hidup klien Tuberkulosis di puskesmas dukuh klopo buruk.

Untuk solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup klien di Puskesmas Dukuh Klopo yaitu, perlu diberikan edukasi terhadap klien tentang bagaimana menjalani hidup dengan baik, khususnya dari empat domain kualitas hidup, meliputi: kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan, dan adanya dukungan keluarga juga sangat penting untuk mendorong proses pengobatan berjalan dengan lancar. Sehingga ketika sudah selesai menjalani pengobatan mereka mampu meningkatkan kualitas hidup secara mandiri.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kualitas hidup klien Tuberkulosis paru di Puskesmas Dukuh Klopo, karena belum terdapat penelitian kualitas hidup pasien dengan Tuberkulosis di lingkup kerja Puskesmas Dukuh Klopo. Dalam penelitian ini menggunakan metode *World Health Organization Quality Of Life*(WHOQOL) yang memiliki empat domain yaitu kesehatan fisik, kesehatan psikologis, jejaring sosial, dan keadaan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Kualitas Hidup Klien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Dukuh Klopo ”.



1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup klien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Dukuh Klopo.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kualitas hidup dari segi kesehatan fisik
- b. Mengidentifikasi kualitas hidup dari segi kesehatan psikologis
- c. Mengidentifikasi kualitas hidup dari segi hubungan sosial
- d. Mengidentifikasi kualitas hidup dari segi hubungan dengan lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi responden

Untuk menambah wawasan bagi responden bagaimana kualitas hidup mereka selama menderita Tuberkulosis Paru.

1.4.2 Praktek Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penyuluhan peningkatan kualitas hidup pada klien dengan Tuberkulosis.

1.4.3 Bagi Pendidikan

Sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan kualitas hidup klien dengan Tuberkulosis.

